

Hipoikonitas Jokowi pada Ilustrasi Sampul Majalah Tempo Edisi Agustus 2024: Semiotika Piercean

Ayubi Shafa Izdihar^{1□}, Moh. Atikurrahman²

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya^{1,2}

E-mail: [□]ayubiizdihar@gmail.com

Abstract:

President Joko Widodo's two terms in office have left a significant mark on various aspects of government, from infrastructure development to economic policy. This research focuses on political cartoon illustrations in the August 2024 edition of Tempo magazine using a semiotic approach. This research aims to reveal the meaning and symbolism used in the cover by revealing visual elements such as images, colors and text in forming a critical narrative regarding Jokowi's leadership period. This research uses a descriptive qualitative approach with the method used, namely Charles Sanders Peirce's semiotic theory. The theory used in this research is hypoicon which contains icons, indices, symbols and iconicity. The research results show that the cover of Tempo magazine not only functions as a visual representation, but also as a target for cartoonist satire with an effective medium for criticism in articulating the disappointments and hopes of Indonesian society in the era of political transition.

Keywords: Semiotics, hypoiconic; Peirce, Tempo Magazine, Jokowi

Abstrak:

Masa jabatan Presiden Joko Widodo dalam dua periode telah meninggalkan jejak yang signifikan dalam berbagai aspek pemerintahan, mulai dari pembangunan infrastruktur hingga kebijakan ekonomi. Dalam penelitian ini berfokus pada ilustrasi kartun politik dalam majalah *Tempo* edisi Agustus 2024 melalui pendekatan semiotika. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna dan simbolisme yang digunakan dalam cover dengan mengungkap elemen-elemen visual seperti gambar, warna, dan teks dalam membentuk narasi kritis terhadap masa kepemimpinan Jokowi. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kualitatif deskriptif dengan metode yang digunakan yakni teori semiotika Charles Sanders Peirce. Teori yang digunakan dalam penelitian ini *hypoicon* yang memuat kemiripan langsung, perpindahan metaforis dan skematisasi diagramtik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat bahwa cover majalah *Tempo* tidak hanya berfungsi sebagai representasi visual, tetapi juga sebagai sasaran satir kartunis dengan medium kritik yang efektif dalam mengartikulasikan kekecewaan dan harapan masyarakat Indonesia di era transisi politik. Yang hasilnya terdapat dua data dalam gambar, dua data dalam metafora dan satu data dalam diagram.

Keywords: Semiotika, Hipoikonitas, Peirce, Majalah Tempo, Jokowi

PENDAHULUAN

Ilustrasi kartun merupakan salah satu bentuk komunikasi visual yang kerap digunakan untuk menyampaikan pesan sosial, politik, maupun budaya secara efektif, melalui elemen-elemen yang mengandung makna simbolik dan figuratif (Saneputra, 2023). Kartun juga mempunyai kekuatan untuk mengkritik tanpa harus menggunakan kata-kata yang eksplisit, seperti halnya dengan ilustrasi kartun yang membahas terkait Jokowi. Ilustrasi kartun telah dianggap menjadi salah satu bentuk komunikasi visual yang paling berpengaruh dalam mengungkapkan kritik sosial dan politik di berbagai negara.

Di Indonesia, ilustrasi kartun kerap hadir dalam berbagai media cetak dan digital, salah satunya Majalah Tempo. Majalah Tempo adalah majalah berita mingguan Indonesia yang umumnya meliput berita politik. Tempo merupakan majalah pertama yang tidak memiliki afiliasi dengan pemerintah (Nova, 2018). Dengan terkemukanya di Indonesia Majalah Tempo menyajikan berita, seperti laporan investigasi, opini, dan kartun kritis tentang politik, ekonomi, dan budaya.

Ilustrasi kartun milik Majalah Tempo memiliki daya tarik tersendiri karena mampu menyampaikan pesan yang kuat melalui gambar yang penuh simbolisme, termasuk untuk menggambarkan tokoh – tokoh publik, seperti Presiden Joko Widodo (Jokowi). Salah satu edisi yang menarik perhatian kartun dalam Majalah Tempo adalah edisi Agustus 2024, di mana ilustrasi kartun yang menampilkan Jokowi memuat berbagai tanda visual yang penuh dengan simbolisme.

Joko Widodo, lebih dikenal sebagai Jokowi adalah presiden Indonesia ke – 7. Sebagai seorang figure publik, khususnya sebagai Presiden, segala tindakan, kebijakan, dan langkah politik yang diambil Jokowi selalu menjadi buah sorotan masyarakat, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Ada banyak warisan yang di tinggalkan Jokowi selama menjabat sebagai presiden Indonesia seperti proyek Ibu Kota Nusantara, kerusakan lingkungan, konflik agrarian, undang – undang yang bermasalah, hak asasi manusia, pemilihan umum dan lainnya (Nurrachman, 2024). Hal ini mendorong media massa khususnya Majalah Tempo, membuat ilustrasi kartun yang menggambarkan hasil kinerja Jokowi selama dua periode.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda (Sobur, 2016). Dengan menggunakan pendekatan semiotika, tanda-tanda dalam ilustrasi kartun dapat dikaji melalui berbagai pendekatan, salah satunya adalah teori ikon. Pada teori ikon, Peirce memperkenalkan konsep *hypoicon*, di mana tanda secara tidak langsung menyerupai objek aslinya. Charles Sanders Peirce membuat perbedaan antara ikon dan tanda ikonik, atau hipoikon, dan secara singkat memperkenalkan pembagian yang terakhir menjadi gambar, diagram, dan metafora (Queiroz joão, 2011). Dalam konteks ilustrasi kartun Jokowi, pendekatan *hypoicon* memungkinkan untuk memahami bagaimana kartun tersebut tidak hanya menggambarkan Jokowi secara visual, tetapi juga menyampaikan makna yang lebih dalam melalui keterkaitan simbolik dan figuratif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan *hypoicon* dalam ilustrasi kartun Majalah Tempo edisi Agustus 2024, dengan fokus pada representasi Jokowi. Melalui pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, khususnya konsep *hypoicon*, penelitian ini akan menganalisis bagaimana elemen – elemen visual dalam kartun tersebut berfungsi untuk menyampaikan kritik sosial dan politik. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memahami peran kartun sebagai medium kritik dalam konteks sosial-politik Indonesia serta memperkaya kajian semiotika dalam analisis visual *hypoicon*.

KAJIAN PUSTAKA

Sebuah kajian ilmiah juga tidak akan lepas dari keberadaan penelitian terdahulu. Bahan rujukkan yang digunakan berasal dari jurnal nasional dan sudah terakreditasi. Adapun

beberapa penelitian terdahulu, penelitian pertama mengkaji tentang Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce pada Karikatur Cover Majalah Tempo Edisi 16-22 September 2019.

Penelitian ini dilakukan oleh Tania, dkk (2022) memaparkan terkait identifikasi representamen atau tanda, objek, dan interpretan pada sampul majalah Tempo edisi 16-22 September 2019. Temuan menunjukkan bahwa karikatur menyiratkan bahwa Presiden Indonesia mengkhianati dirinya sendiri dan warga negara. Janjinya untuk memperkuat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) hanya janji kosong. Ikon Pinocchio yang kontroversial dikaitkan dengan presiden Indonesia karena revisi UU No. 30 tahun 2002 yang melemahkan KPK (Pramaskara, 2022)

Penelitian kedua mengkaji mengenai Analisis Semiotik Pencitraan Jokowi. Penelitian ini dilakukan oleh Nashirussolah, Carmia Diahloka, Herru Prasetya Widodo yang memaparkan makna semiotik Iklan Jokowi adalah Kita serta upaya menaikkan citra Jokowi dalam iklan. Hasil penelitian menunjukkan, secara semiotik pemuda merupakan penerus masa depan bangsa. Jokowi dicitrakan sebagai sosok yang mampu merangkul semua kalangan. Jokowi adalah representasi dari semua harapan dan cita-cita bangsa Indonesia (Nashirussolah et al., 2014).

Penelitian ketiga mengkaji mengenai Analisis Semiotika Kepemimpinan Presiden Jokowi Pada Ilustrasi Sampul Majalah *Gatra* Tahun 2015. Penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Faatir yang memaparkan representasi Presiden Jokowi yang terdapat dalam ilustrasi sampul majalah *Gatra* pada tahun 2015. Hasil penelitian ditunjukkan bahwa Presiden Jokowi dalam sampul Majalah *Gatra* ditampilkan sebagai seorang pemimpin yang bekerja keras dalam menyelesaikan pekerjaannya sebagai presiden. Terlihat dari setiap edisi majalah *Gatra* yang menampilkan sosok Jokowi dengan berbagai macam perihal pekerjaannya sebagai presiden (Faathir, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni dengan mencari data-data yang memiliki kaitan dengan kajian semiotika Charles Sandress Pierce dan kemudian mengelompokkan data-data kedalam sub – bab pengelompokan Semiotika berdasar dengan bentuk pengelompokan semiotika *hypoicon* yang memuat kemiripan langsung (Direct

Resemblance), perpindahan metaforis (Metaphoris Displacement) dan skematisasi diagramtik (Diagrammatic Schematization). Dengan kata lain, Penekanan dari pendekatan kualitatif terletak pada penjelasan mengenai bagaimana gejala sosial terbentuk dan diberi pemaknaan (Neuman, 2011). Pendekatan kualitatif digunakan pada penelitian ini karena pendekatan tersebut bersifat subjektif. Data utama dalam penelitian berupa tanda pada gambar ilustrasi kartun Jokowi yang bersumber dari sampul majalah Tempo versi online edisi Agustus 2024.

Berdasarkan jenis data tersebut, maka metode pengumpulan data penelitian ini termasuk dalam prosedur studi pustaka. Studi pustaka juga digunakan untuk memperoleh informasi dari dokumen lain seperti penelitian terdahulu, dan dokumen lain yang berhubungan dengan media Tempo. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya akan dianalisis berdasarkan teori Semiotika milik Charles Sanders Peirce. Dari bulan Agustus 2024 terdapat dua ilustrasi yang menjadi sampel data dalam penelitian ini.

Langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari data-data penelitian adalah dengan mencocokkan data-data dengan teori yang digunakan oleh peneliti, sehingga ditemukan data-data tepat yang ditemukan berdasar pada teori hypoicon. Setelah menemukan data yang tepat peneliti mendeskripsikan data-data yang tepat sesuai dengan judul yang digunakan oleh peneliti. Sehingga didapatkan bentuk pengelompokan yang sesuai dengan teori semiotika Charles Sandres Pierce.

PEMBAHASAN

Terdapat dua ilustrasi kartun Majalah Tempo edisi bulan Agustus 2024. Pada gambar pertama ialah ilustrasi Presiden Jokowi yang berjalan meninggalkan beberapa kasus yang ada selama Jokowi menjabat dengan Jendral Luhut Pandjahitan yang mengucapkan perpisahkan (selamat tinggal) dan ilustrasi kedua menampilkan Presiden Jokowi dengan sosok pria abdi dalem didepan istana merdeka dengan mengenakan pakian adat oleh keduanya.



Gambar 1. Edisi: 18 Agustus 2024

Gambar 2. Edisi: 25 Agustus 2024

A. Analisis Gambar Berdasarkan Teori Semiotika Charles Sanders Pierce**1. Kemiripan langsung (Direct Resemblance) dalam Ilustrasi Kartun Majalah Tempo**

Kemiripan langsung (Direct Resemblance) adalah ikon yang menyerupai objeknya berdasarkan kualitas visual atau sensorik. Bentuk hubungan ini didasarkan pada kesamaan fisik atau representasional antara tanda dan objek. Contohnya seperti foto atau lukisan yang secara realistis menggambarkan wajah seseorang, gambar hewan kucing yang menyerupai bentuk aslinya kucing, dan gambar alam seperti ilustrasi pohon dengan strukturnya yang menyerupai objek pohon dalam dunia nyata.

**Gambar 3. Ilustrasi Joko Widodo**

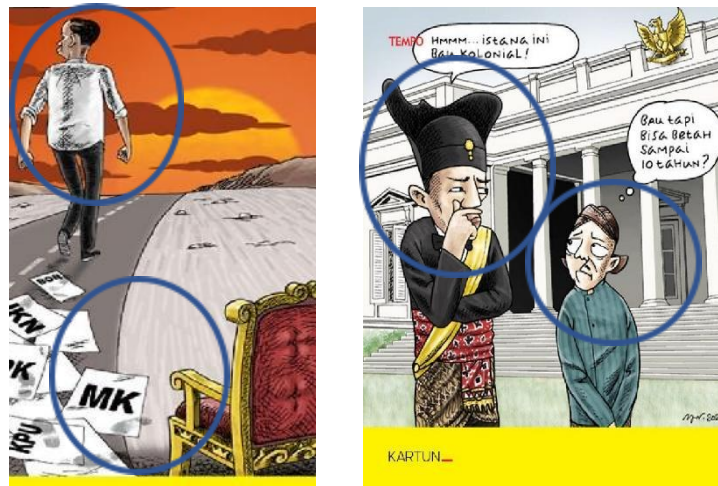
Pada ilustrasi kartun dalam Majalah Tempo Edisi Agustus 2024 tampak ilustrasi seorang laki – laki yang berjalan menjauh dari kursi, kegiatan proyek dan kertas yang beberapa terlihat adanya jejak kaki. Laki – laki tersebut sedang mengenakan baju putih. Sedangkan gambar kedua, tampak ilustrasi seseorang mengenakan pakaian adat mewah serta gestur. Hal ini memiliki kemiripan ilustrasi visual dengan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo.

2. Perpindahan Metaforis (Metaphoris Displacement) dalam Ilustrasi Kartun Majalah Tempo

Metafor, menurut Peirce, merupakan jenis ikon yang berfungsi melalui kemiripan atau analogi yang tidak langsung antara tanda dan objeknya. Secara lebih khusus, metafora menggambarkan relasi analogis antara dua hal yang berbeda, tetapi memiliki kualitas atau karakteristik yang serupa dalam beberapa hal. Dalam metafora, tanda tidak secara langsung menggambarkan objeknya seperti dalam gambar atau diagram, melainkan menciptakan hubungan melalui asosiasi atau perbandingan imajinatif. Contohnya

“Jokowi sebagai kapten kapal” menggambarkan peran presiden dalam memimpin negara kapal) di tengah krisis atau situasi sulit (badai).

Gambar kapten dan kapal secara literal tidak memiliki kemiripan langsung dengan seorang presiden dan negara, tetapi melalui metafor, terdapat kemiripan dalam fungsi atau peran: seorang kapten memimpin kapal melalui badai, seperti halnya seorang presiden mengarahkan negara melalui tantangan politik atau ekonomi.



Gambar 4. Metafor Jokowi

Pada kedua ilustrasi kartun dalam Majalah Tempo Edisi Agustus 2024 tampak ilustrasi seorang laki – laki yang berjalan menjauh dari kursi, dan laki – laki yang mengenakan pakaian adat mewah. Hal ini membentuk metafor dari ilustrasi pertama, kursi dilambangkan orang yang mempunyai kekuasaan atau jabatan yang tinggi dari sebuah organisasi atau kelembagaan yang berarti orang tersebut adalah pemimpin dari suatu kelembagaan, sedangkan ilustrasi kartun kedua tampak seseorang yang mengenakan benuansa raja (Ageman songkok singkatan ageng) yang disandingkan dengan pakaian abdi dalem (pengawal kerajaan), dan pakian ini dilambangkan dengan kedudukan atau jabatan yang dimiliki oleh orang tersebut. Kemiripan inilah yang menjadi bentuk metafor asosiatif dari Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo.

3. Skematisasi Diagramatik (Diagrammatic Schematization) dalam Ilustrasi Kartun Majalah Tempo

Diagramatik adalah salah satu subkategori dari hypoicon. Diagram adalah tanda yang merepresentasikan objek melalui hubungan struktural atau formal antara bagian – bagiannya. Diagram menunjukkan keterkaitan antara elemen-elemen yang membentuk

suatu sistem atau konsep, meskipun elemen-elemen tersebut tidak selalu memiliki kemiripan visual dengan objek yang direpresentasikan. Contohnya seperti sebuah kartun politik yang menggambarkan struktur pemerintahan dengan menggunakan jaring laba-laba. Dalam kartun ini, jaring laba-laba digambarkan dengan banyak titik pusat dan cabang yang saling terkait, yang menunjukkan posisi kekuasaan, pengaruh, dan interaksi antar elemen dalam pemerintahan.



Gambar 5. Diagramatik Jokowi

Pada ilustrasi kartun dalam Majalah Tempo Edisi Agustus 2024 tampak ilustrasi kertas bertulis (UU TNI, UU Cipta Kerja, KPU, MK, KPK, HAM dan IKN) yang berserakan membentuk segi tiga berfungsi sebagai diagram yang menunjukkan kasus atau isu yang terjadi dalam pemerintahan. Dimana ujungnya mengarah pada seorang laki – laki yang berjalan menjauh kedepan. Hal ini membentuk sebuah diagramatik terhadap ilustrasi tersebut. Melalui pengertiannya ini maksud dari ilustrasi tersebut mengarah pada kekecewaan masyarakat terhadap kinerja dan keputusan yang di lakukan oleh orang tersebut (Presiden Jokowi).

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh melalui hasil analisis semiotika terhadap Jokowi dalam ilustrasi kartun Majalah Tempo edisi Agustus 2024 menggunakan teori analisis semiotika hypoicon Charles Sanders Pierce adalah sebagai berikut. Ilustrasi kartun Jokowi yang diterbitkan dalam Majalah Tempo merupakan bentuk kekecewaan masyarakat terhadap sikap, kinerja dan keputusan yang dilakukan oleh Jokowi. Berbalut dengan kinerja yang kurang maksimal dan tercipta ilustrasi kartun sebagai bentuk kekecewaan yang dirasakan masyarakat. Sedangkan, dalam analisis semiotika hypoicon milik Charles Sanders Peirce, klasifikasi ikon dibagi menjadi image, metafor dan diagramatik.

Icon pada ilustrasi kartun dalam Majalah Tempo edisi Agustus 2024 adalah sosok seorang laki – laki atau Presiden Jokowi yang berjalan menjauh mengenakan kemeja putih dan laki – laki yang mengenakan pakaian adat. Dalam kedua ilustrasi tersebut memiliki keterkaitan atas sikap dan gesture Jokowi yang diperlihatkan pada ilustrasi kartun tersebut.

Metafor ditemukan berupa ilustrasi kursi megah dan pakaian adat kesultanan yang digunakan presiden Jokowi dimana hal tersebut berkaitan dengan kebiasaan yang dilakukan Jokowi selama menjabat sebagai Presiden. Sementara untuk diagramtik ditemukan dalam ilustrasi kartun tersebut adalah gambar kertas yang tersusun membentuk segitiga yang mengarah pada langkah Jokowi. Secara keseluruhan Jokowi dalam Ilustrasi kartun digambarkan sedemikian rupa atas kinerja dan keputusan yang diambil dalam pekerjaanya menjadi presiden kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina Nova. (2018). *Pemberitaan Terkait Isu Berita Hoax Menurut Media Onlinetempo.Co(Edisi Januari 2017)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Alex Sobur. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Faathir, A. (2016). *Analisis Semiotika Kepemimpinan Jokowi Pada Ilustrasi Sampul Majalah Gatra*. 53(9), 1689–1699.
- Nashirussolah, Diahloka, C., & Widodo, H. P. (2014). Analisis Semiotik Pencitraan Jokowi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tunggaladewi*, 3(2), 34. www.publikasi.unitri.ac.id
- Nurrachman, Y. (2024). *Selamat Jalan Jokowi dari Luhut Pandjahitan*. Majalah Tempo. <https://majalah.tempo.co/read/kartun/172156/selamat-jalan-jokowi>
- Pramaskara, T. E. (2022). Analisis Semiotika Peirce pada Sampul Majalah Tempo Edisi Jokowi Beserta Bayangan Pinokio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 5(2), 209–222.
- Queiroz joão, daniella A. (2011). *Hypoicons in intersemiotic translation*.
- Saneputra, V. (2023). *Perancangan 2D Game Bertema Camilan Tradisional Khas Jawa untuk Anak Berusia 7-11 Tahun* [Universitas Multimedia Nusantara]. <https://kc.umu.ac.id/id/eprint/24306>